

**Representasi Homoseksualitas Di Tengah Resistensi Nilai Budaya  
Masyarakat Indonesia**

(Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film *Kucumbu Tubuh Indahku*)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memeroleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi



**oleh**

Putri Liswanti Dewi

NIM. 1703611

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI TENGAH RESISTENSI**  
**NILAI BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA**

(Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film *Kucumbu Tubuh Indahku*)

oleh

**PUTRI LISWANTI DEWI**

**NIM 1703611**

**disetujui dan disahkan oleh:**

**Pembimbing I,**



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A, M.Si**

**NIP. 198507172014041001**

**Pembimbing II,**



**Firman Aziz, S. Pd, M. Pd.**

**NIP. 198302152009121004**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A, M.Si**

**NIP. 19850717 2014041001**

**REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI TENGAH RESISTENSI  
NILAI BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA**

(Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film *Kucumbu Tubuh Indahku*)

oleh

PUTRI LISWANTI DEWI

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Putri Liswanti Dewi

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis.

Putri Liswanti Dewi, 2021  
**REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI TENGAH RESISTENSI NILAI BUDAYA MASYARAKAT  
INDONESIA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM KUCUMBU TUBUH INDAHKU)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi/tesis/disertasi dengan judul **“REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI TENGAH RESISTENSI NILAI BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA** (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film *Kucumbu Tubuh Indahku*)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.

Bandung, 2021

Yang membuat pernyataan,



Putri Liswanti Dewi

NIM. 1703611

## ABSTRAK

Dewi, Putri Liswanti. (2021), *Representasi Homoseksualitas Di Tengah Resistensi Nilai Budaya Indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku)*.

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemaknaan Representasi Homoseksualitas Di Tengah Resistensi Nilai Budaya Indonesia Melalui Analisis Semiotika Roland barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memberikan gambaran secara mendalam terkait fenomena yang akan diteliti. Metode penelitian menggunakan metode semiotika Roland Barthes melalui makna denotasi (makna sebenarnya), konotasi (pemaknaan) dan mitos (makna konotasi yang berhubungan dengan budaya). Subjek penelitian adalah Juno sebagai pemeran utama dalam film *Kucumbu Tubuh Indahku*. Objek dalam penelitian adalah tanda-tanda atau simbol representasi homoseksual dalam adegan atau adegan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis visual. Dalam pengumpulan data, peneliti menentukan representasi homoseksual dalam film, peneliti mengikuti setiap adegannya dengan mengacu pada teori perilaku seksual seperti sensitisasi, *dissociation and signification*, pandangan sosial, dan pengakuan serta teknik sinematografi yang tergambar dalam film. Pengumpulan data selanjutnya adalah studi pustaka, dokumentasi dengan melakukan *screenshot* adegan film untuk dianalisis. Sedangkan untuk keabsahan data peneliti melakukan *member check* kepada seorang psikolog dan Komunitas Ruang Film Bandung. Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa Juno dalam film *Kucumbu Tubuh Indahku*, yaitu seorang homoseksual dengan memiliki *homosexual feeling* dalam dirinya. Dalam ilmu komunikasi, film menjadi media audio-visual yang mampu merepresentasikan ulang realitas yang ada di masyarakat. Realitas yang ada pada sebuah film dibangun melalui beragam tanda. Tarian lengger lanang Lanang dalam film *Kucumbu Tubuh Indahku* menunjukkan bahwa laki-laki mempunyai sisi maskulin dan femininitas dalam diri. Penelitian ini berimplikasi pada praktik analisis semiotika dalam film.

Kata Kunci : *Homoseksualitas, Representasi, Film sebagai Media Ekspresi, Resistensi Nilai Budaya Masyarakat Indonesia, Semiotika Roland Barthes.*

## ABSTRACT

*Dewi, Putri Liswanti. (2021), Homosexuality Representation Amid Resistance to Indonesian Cultural Values (Analysis of Roland Barthes Semiotics in the film Kucumbu Tubuh Indahku)*

*This writing aims to describe the meaning of Homosexuality Representation Amid the Resistance of Indonesian Cultural Values through Roland Barthes' Semiotics Analysis. This study uses a qualitative approach that provides an in-depth description of the phenomenon to be studied. The research method uses Roland Barthes' semiotics method through denotative meaning (true meaning), connotation (meaning) and myth (connotative meaning related to culture). The research subject is Juno as the main character in the film Kucumbu Tubuh Indahku. Objects in this study are signs or symbols of homosexual representation in the adegan. The data used in this study is visual analysis. In collecting data, researchers determine the representation of homosexuals in the film, researchers follow each adegan by referring to theories of sexual behavior such as sensitization, disscociation and signification, social views, and recognition as well as cinematographic techniques depicted in the film. The next data collection is literature study, documentation by doing screenshots of film adegans for analysis. As for the validity of the data, the researcher did a member check to a psychologist, and the Ruang Film Bandung Community. Based on the results of research through semiotic analysis of Roland Barthes shows Juno in the Kucumbu Tubuh Indahku film is a homosexual with homosexual feeling in him. In communication science, film is an audiovisual medium capable of re-presenting the reality that exists in society. The reality that exists in a film is built through various signs. Lengger dance in the film Kucumbu Tubuh Indahku shows that men have masculine and feminine sides in themselves. This research has implications for the practice of semiotic analysis in films.*

*Keywords: Homosexuality, Representation, Film as a Media of Expression, Resistance of Indonesian Cultural Values, Semiotics of Roland Barthes.*

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI TENGAH RESISTENSI NILAI BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA** (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film *Kucumbu Tubuh Indahku*)”.

Skripsi ini terdiri atas lima bab. BAB I PENDAHULUAN berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi subab seksualitas, identitas seksual, orientasi seksual, ruang lingkup homoseksual, ruang lingkup representasi, film sebagai media ekspresi, teknik sinematografi, teori semiotika Roland Barthes. Selain itu terdapat penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan paradigma penelitian. BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik penganalisisan data, triangulasi data dan etika penelitian. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari subab deskripsi umum Film *Kucumbu Tubuh Indahku*, pemahasan dan analisis. BAB SIMPULAN, IMPILKASI, DAN REKOMANDASI terdiri dari simpulan, impilkasi teoretis, implikasi praktis, implikasi kebijakan dan rekomendasi.

Penulis tidak menutup kemungkinan dalam skripsi ini terdapat kesalahan atau kekurangan. Skripsi ini merupakan suatu upaya bagi penulis untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, suatu gelar yang didapat bilamana menyelesaikan pendidikan Strata-1 non-kependidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini adalah bentuk tanggung jawab keilmuan penulis yang dilakukan selama mendapat pendidikan dalam perkuliahan delapan semester terakhir.

Penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi. Serta dapat memberikan manfaat bagi pengetahuan pihak-pihak terkait.

Bandung, 2021



Putri Liswanti Dewi

NIM. 1703611

Putri Liswanti Dewi, 2021  
**REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI TENGAH RESISTENSI NILAI BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM KUCUMBU TUBUH INDAHKU)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa didalam proses penulisan skripsi “**REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI TENGAH RESISTENSI NILAI BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA** (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film *Kucumbu Tubuh Indahku*)” tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa pribadi penulis masih terdapat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis, untuk itu kritik dan saran dapat menjadi masukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Terselesaikan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. M Solehuddin, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta segenap jajarannya.
3. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI beserta segenap jajarannya.
4. Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia serta dosen pembimbing I yang sedari awal membimbing penulis memberikan arahan dan motivasi yang berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Firman Aziz, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, pikiran serta motivasi kepada penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPI beserta staf yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan pengalaman sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan skripsi ini.



7. Endan, Iwan Setiawan (ALM) dan Elis Yuyun, selaku orang tua terbaik yang tidak berhenti memberikan dukungan moril dan materil, senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis, memenuhi seluruh kebutuhan. Memberikan do'a yang tidak pernah putus serta memberikan wejangan dan nasihat yang berarti kepada penulis.
8. Keluarga besar Dadi Sutardi, selaku keluarga tercinta yang selalu mendukung, menyemangati penulis untuk membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Ratih Sondari, M.Psi., Psikolog. Selaku psikolog yang memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk membantu penulis dalam menganalisis topik penelitian skripsi ini.
10. Ruang Film Bandung beserta anggotanya, selaku rekan komunitas yang memberikan pengalaman dan memberikan wawasan yang berharga untuk penulis. Serta bersedia menjadi partisipan dalam membantu menganalisis topik penelitian skripsi ini.
11. Seluruh rekan seperjuangan Ilmu Komunikasi 2017 tercinta yang tidak dapat disebut satu-satu, terimakasih telah menemani selama perkuliahan dan memberikan pengalaman yang bermanfaat dan menarik untuk penulis.
12. Atmi Fadillah, Dewi Mega Anjani, Sintia Komalasari, Gita Fitri Anjayani dan Widi Hadistiani selaku sahabat sedari SMA yang senantiasa tulus memberikan dukung moril kepada penulis hingga detik ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis khususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Bandung, 2021



Putri Liswanti Dewi

NIM. 1703611

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Segi Teoretis.....	10
1.4.2 Manfaat Segi Praktis.....	11
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Film sebagai Media Ekspresi.....	11
2.2 Teknik Sinematografi.....	13
2.3 Pendekatan Semiotika Pada Film.....	15
2.4 Ruang lingkup Seksualitas.....	11
2.5 Ruang Lingkup Homoseksualitas.....	16

2.6 Representasi Pada Film .....	18
2.7 Representasi Homoseksual di Tengah Resistensi Nilai Budaya di Indonesia .....	19
2.8 Sinopsis Film Kucumbu Tubuh Indahku .....	21
2.9 Penelitian Terdahulu.....	23
2.10 Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Data dan Sumber Data.....	40
3.3 Teknik Penganalisisan Data.....	42
3.4 Keabsahan Data.....	42
3.5 Etika Penelitian .....	43
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1. Temuan dan Pembahasan Penelitian .....	45
4.1.1. Temuan Penelitian .....	46
4.1.2 Pembahasan.....	65
4.1.2.1 Makna Denotasi dari Representasi Homoseksual Di Tengah Resistensi Nilai Budaya Masyarakat Indonesia dalam film <i>Kucumbu Tubuh Indahku</i> .....	65
4.1.2.2 Makna Konotasi dari Representasi Homoseksual di Tengah Resistensi Nilai Budaya Masyarakat Indonesia dalam film <i>Kucumbu Tubuh Indahku</i> .....	67
4.1.2.3 Mitos yang terbangun dari Representasi Homoseksual di Tengah Resistensi Nilai Budaya Indonesia dalam film <i>Kucumbu Tubuh Indahku</i> .....	72
4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>84</b>
5.1 Simpulan.....	84

5.2 Implikasi .....	86
5.2.1 Implikasi Teoretis.....	86
5.2.2 Implikasi Praktis.....	87
5.2.3 Implikasi Kebijakan.....	87
5.3 Rekomendasi.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Juno seorang penari lengger.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1 Juno dan Petinju .....	66
Gambar 4.2 Juno dan Warok.....	71
Gambar 4.3 Juno berlatih Tarian Lengger Lanang.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rumusan Konsep Pemaknaan Berger.....	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Korpus 1 & 2 .....	47
Tabel 4.2 Korpus 3 .....	52
Tabel 4.3 Korpus 4 & 5 .....	56
Tabel 4.4 Korpus 6 & 7 .....	62

## DAFTAR PUSTAKA

- 4 Mitos dan Fakta Seksual di Indonesia—Gaya Tempo.co.* (t.t.). Diambil 16 September 2020, dari <https://gaya.tempo.co/read/363762/4-mitos-dan-fakta-seksual-di-indonesia>
- Allen, S. H., & Mendez, S. N. (2018). Hegemonic heteronormativity: Toward a new era of queer family theory. *Journal of Family Theory & Review*, *10*(1), 70–86.
- Andrea L. Courtney and Meghan L. Meyer. (2020). Self-Other Representation in the Social Brain Reflects Social Connection. *Journal of Neuroscience*, *40* (29) 5616-5627. <https://doi.org/10.1523/JNEUROSCI.2826-19.2020>
- Arthur Asa Berger. (2000). *Media Analisis Techniques* (hlm. 33–34).
- Astuti, D. A., & Kurniati, N. (2018). Factors Influencing Stigma to Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender (LGBT) Among Teenagers at Ngaran Village, Gamping, Sleman, Indonesia. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, *2*(2), 19–24.
- Barker Chris. (2005). *Cultural Studies: Teori dan Praktek* (hlm. 9). Bentang.
- Barthes, Roland. (2012). *Elemen-Elemen Semiotika* (Terjemahan M. Ardiansyah). IRCiSoD.
- Bondi, BA, Monani, S.B, Bartlett C. (2020). *Examining the impact of climate change film as educational tool. Applied Environmental Education & communication 1-17.* <https://doi.org/10.1080/1533015x2020.1780997>
- Butler. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity* (hlm. 6). Routledge.
- Chandler, R., Guillaume, D., Tesema, N., Paul, S., Ross, H., & Hernandez, N. D. (2020). Social and Environmental Influences on Sexual Behaviors of College Black Women: Within Group Diversity Between HBCU vs. PWI Experiences. *Journal of racial and ethnic health disparities*, 1–11.

- Charlton, B. M., Gordon, A. R., Reisner, S. L., Sarda, V., Samnaliev, M., & Austin, S. B. (2018). Sexual orientation-related disparities in employment, health insurance, healthcare access and health-related quality of life: A cohort study of US male and female adolescents and young adults. *BMJ open*, 8(6), e020418.
- Danesi. (2010). *Pesan dan Tanda Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (hlm. 11). Jalasutra.
- Danesi Marcel. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Jalasutra.
- Denzin, Norman K. (1987). *The Research Act: A theoretical Introduction To Sociological Methods*. New York: McGraw Hill.
- Effendy. (1993). *Ilmu, Teori dan Filsafat komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Ekman. (1997). Should We Call it Expression or Communication? *Innovations in Social Science Research*, 10 no. 434.
- Elfira. (2008). *Vasilisa Maligina karya AM Kollontai: Sebuah Rekontruksi atas konsep maskulinitas Rusia* (Vol. 10, hlm. 40–49). Wacana.
- Elsaesser, T., & Hagener, M. (2015). *Film theory: An introduction through the senses* (Second edition). Routledge.
- Fileborn, B., Hinchliff, S., Lyons, A., Heywood, W., Minichiello, V., Brown, G., Malta, S., Barrett, C., & Crameri, P. (2017). The importance of sex and the meaning of sex and sexual pleasure for men aged 60 and older who engage in heterosexual relationships: Findings from a qualitative interview study. *Archives of Sexual Behavior*, 46(7), 2097–2110.
- Gosling, J. (2018). Gender Fluidity Reflected in Contemporary Society. *Jung Journal*, 12(3), 75–79. <https://doi.org/10.1080/19342039.2018.1479080>
- Grossman, D. (2020). Sexuality and Popular Culture. Dalam N. A. Naples (Ed.), *Companion to Sexuality Studies* (1 ed., hlm. 279–298). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119315049.ch15>



- Hall. (2002). *Representation: Cultural Representation and signifying Practice*. London : SAGE Publications, 7.
- Irawan. (2016). *Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Jumblatt. (2019). Electoral Secularism in Singapore: Political Responses to Homosexuality. *Journal Asian Studies Review*, 43(2 : Special focus on Singapore: politics and economy), 239–255. <https://doi.org/doi.org/10.1080/10357823.2019.1593945>
- Kalmijn, M., & Kraaykamp, G. (2018). Determinants of cultural assimilation in the second generation. A longitudinal analysis of values about marriage and sexuality among Moroccan and Turkish migrants. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 44(5), 697–717.
- “Kucumbu Tubuh Indahku”, *Secarik Catatan Pilu Lakon Penari Lengger Halaman 1—Kompasiana.com*. (t.t.). Diambil 27 September 2020, dari <https://www.kompasiana.com/mariaayuyulita/5f69f45dd541df28567717a2/kucumbu-tubuh-indahku-secarik-catatan-pilu-lakon-penari-lengger>
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes* (hlm. 49). Yayasan Indonesiatara.
- Landi, D. (2019). *LGBTQ Youth, physical education, and sexuality education: Affect, curriculum, and (new) materialism*.
- LGBT, budaya Indonesia dan lintas gender—BBC News Indonesia*. (t.t.). Diambil 17 Januari 2021, dari [https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2016/02/160224\\_indonesia\\_bissu\\_gender](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/02/160224_indonesia_bissu_gender)
- Liddiard, K. (2017). *The intimate lives of disabled people*. Routledge.
- Lippa, R. A. (2020). Interest, personality, and sexual traits that distinguish heterosexual, bisexual, and homosexual individuals: Are there two

dimensions that underlie variations in sexual orientation? *Archives of Sexual Behavior*, 49(2), 607–622.

Littlejohn. (2009). *Teori Komunikasi, Theories of Human Communication*.

Lola D. Houston. (2020). Sexual Identity and Orientation. *The Wiley Blackwell Encyclopedia*.

Marková, I. (2017). The making of the theory of social representations. *Cadernos de pesquisa*, 47(163), 358–375.

Matt Jarvis. (2009). *Teori-Teori Psikologi Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku, Perasaan Dan Pikiran Manusia*. Nusa Media.

McQuail. (1991). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (2 ed., hlm. 14). Erlangga.

Media, K. C. (t.t.). *Keberagaman Gender di Indonesia Halaman all*. KOMPAS.com. Diambil 16 Januari 2021, dari <https://sains.kompas.com/read/2018/09/15/190900423/keberagaman-gender-di-indonesia>

Michael R. (2020). *Queer Theory*. <https://doi.org/doi/10.1002/9781119315049.ch5>

Moleong L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif* (Revisi). Remaja Rosdakarya.

Muhtadi, Asep S. dan Handdjani, Sri, et. el. (2000). *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi*. Pusdai Press.

Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.

Mulyana Deddy. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (cetakan ke 18). PT. Remaja Rosdakarya.

Muswede, T., & Masvopo, D. (2018). The Role of Film Genre in Transformative Politics: An Ideological Documentary Analysis of Nelson Mandela: The Living Legend (1918-2013). *Strategic Review for Southern Africa*, 40(2).

- Nasution. (1987). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Bima Aksara.
- Nimbi, F. M., Tripodi, F., Rossi, R., Navarro-Cremades, F., & Simonelli, C. (2020). Male sexual desire: An overview of biological, psychological, sexual, relational, and cultural factors influencing desire. *Sexual medicine reviews*, 8(1), 59–91.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pandangan Terhadap LGBT: Masih Soal Penyakit Sosial dan Agama*. (t.t.). tirtto.id. Diambil 2 Desember 2020, dari <https://tirtto.id/pandangan-terhadap-lgbt-masih-soal-penyakit-sosial-dan-agama-edju>
- Parmenter, J. G., Blume, A. K., Crowell, K. A., & Galliher, R. V. (2019). Masculine Gender-Role Congruence among Sexual Minority Men. *Journal of LGBT Issues in Counseling*, 13(2), 134–151. <https://doi.org/10.1080/15538605.2019.1597819>
- Perrotta, G. (2020). Sexual orientations: A critical review of psychological, clinical and neurobiological profiles. Clinical hypothesis of homosexual and bisexual positions. *International Journal of Sexual and Reproductive Health Care*, 3(1), 027–041.
- Perry & Potter. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. EGC.
- Post, T. J. (t.t.). *Difficult for Indonesia to legalize gay marriage: Minister*. The Jakarta Post. Diambil 13 Desember 2020, dari <https://www.thejakartapost.com/news/2015/07/02/difficult-indonesia-legalize-gay-marriage-minister.html>
- Pratista. (2017). *Memahami Film*. Montase Press.
- Rebecca L. Creager. (2019). Sexual Script via Netflix: Representation of LGBT in Film. *ProQuest LLC*.
- Richard West & Lynn H. Turner. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Salemba Humanika.

- Rosenthal M. S. (2013). *Human Sexuality From Cells to Society. United States : Wadsworth Cengage Learning*, 234.
- Rustandi. (2019). EFFECTS OF EXPOSURE TO MASS MEDIA MESSAGES ON TEENAGE VEILED PERCEPTIONS. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, Vol. 4. No. 2, 153–174.
- Saha, A. (2018). *Race and the cultural industries*. John Wiley & Sons.
- Schaafsma, D., Kok, G., Stoffelen, J., & Curfs, L. (2017). People with intellectual disabilities talk about sexuality: Implications for the development of sex education. *Sexuality and disability*, 35(1), 21–38.
- Sinković, M., & Towler, L. (2019). Sexual aging: A systematic review of qualitative research on the sexuality and sexual health of older adults. *Qualitative health research*, 29(9), 1239–1254.
- Sobur. (2003). Semiotika Komunikasi. Dalam *Semiotika Komunikasi* (hlm. 131). Remaja Rosdakarya.
- Sobur. (2009a). *Analisis Teks Media*. Remaja Rosdakarya.
- Sobur. (2009b). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudarman. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suriasumantri. (1993). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Pustaka Sinar Harapan.
- Tojo, K., & Yoshino, T. (2019). A method to construct exponential families by representation theory. *ArXiv:1811.01394 [Cs, Math, Stat]*. <http://arxiv.org/abs/1811.01394>
- W., A. J., Ellisiah Uy. (2020). A Comparative Analysis of the Status of Homosexual Men in Indonesia and the Philippines. *JSEHR*, 4, 271.

- Wijaya, H. Y. (2020). Conservative Islamic Forces, Global LGBT Rights, and Anticipatory Homophobia in Indonesia. Dalam *Public Discourses About Homosexuality and Religion in Europe and Beyond* (hlm. 325–348). Springer.
- Xie, Y., & Peng, M. (2018). Attitudes toward homosexuality in China: Exploring the effects of religion, modernizing factors, and traditional culture. *Journal of Homosexuality*, 65(13), 1758–1787.
- W Wagner. (2020). Social Representation Theory: An Historical Outline. *Oxford Research Encyclopedia of Psychology*.  
<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190236557.013.606>